

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, pengelolaan, penafsiran dan analisa yang penulis lakukan, tentang Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MI Al-Fithrah Kedinding Lor Surabaya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Bentuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diusahakan sedapat mungkin dapat membina dan membentuk anak menjadi muslim yang ideal, yaitu muslim yang benar-benar menghayati nilai-nilai Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MI Al Fithrah Surabaya direncanakan dengan prinsip partisipatory dengan warga sekolah/madrasah, meliputi: perencanaan strategis jangka pendek, menengah, dan jangka panjang serta uraian prosedur perencanaan .
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di MI Al\_Fithrah Surabaya melibatkan banyak pihak (partisipatif) dengan sistem pembagian kerja (*Job Description*) secara efektif memuat: pengorganisasian pelaksanaan program kerja, waktu pelaksanaan program kerja, pembina/pelatih, jumlah anggota, pembiayaan, tempat, sarana dan prasarana, penilaian. Pelaksana dan pola penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MI Al-Fithrah Surabaya mengacu pada dua program yang termuat dalam Program Buku Paket ( PBP ) dan Program Sorogan Al-Qur'an ( PSQ )
3. Evaluasi dan prosedur evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MI Al-Fithrah Surabaya bersifat menyeluruh, dilakukan kerja sama semua orang yang terlibat dalam program. Pola evaluasi dan prosedur evaluasi dilakukan secara terpadu dan

berkesinambungan dengan maksud untuk mengetahui kemanfaatan program kegiatan bagi siswa maupun madrasah.

## **B. Saran-Saran**

Akhirnya dari penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan-hambatan dan sekaligus sebagai alternatif manajemen ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di MI Al-Fithrah Kedinding Lor Surabaya. Saran yang diajukan disini didasarkan pada beberapa masukan dari sebagian responden sebagai tanggapan terhadap penyelenggaraan pendidikan di MI Al-Fithrah Kedinding Lor Surabaya, saran-saran itu antara lain :

1. Perencanaan yang baik harus aktif, dinamis, berkesinambungan dan kreatif, sehingga manajemen tidak hanya bereaksi terhadap lingkungannya, tapi lebih menjadi peserta aktif dalam dunia usaha
2. Pengorganisasian melalui asas koordinasi dan asas hirarki dapat mempermudah Kepala Madrasah dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.
3. Dalam pelaksanaan fungsi, Kepala Madrasah mampu melaksanakan fungsi kemampuan berkomunikasi dengan baik, memiliki daya kreasi serta inisiatif yang tinggi dan mampu mendorong semangat anggotanya.
4. Kegiatan pengawasan yang baik berbentuk pemeriksaan, pengecekan serta usaha pencegahan terhadap kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga bila terjadi penyalahgunaan atau penyimpangan dapat ditempuh usaha-usaha perbaikan.